

TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

A misty, golden-hour landscape of a forested valley. In the foreground, the dark silhouettes of several stupas are visible against the hazy background. The middle ground is filled with a dense forest of trees, including palm trees, partially obscured by a thick layer of mist or low clouds. The background shows rolling hills and mountains under a soft, warm light, suggesting either sunrise or sunset. The overall atmosphere is serene and ethereal.

**TRANSFORMASI
BERKELANJUTAN**



Transformasi bagi PT Danareksa (Persero) merupakan sebuah kewajiban, yang diyakini akan menghadirkan perusahaan dengan kinerja terbaik, efektif dan efisien, serta memiliki daya saing yang kuat di bidangnya. Bagi Danareksa, transformasi adalah kunci untuk mewujudkan tujuan utama sebagai perusahaan jasa keuangan terbaik dan terpercaya yang terus berkontribusi membangun perekonomian Indonesia.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, transformasi di Danareksa dilakukan secara berkelanjutan, dari waktu ke waktu. Apalagi, pada tahun pelaporan, pasar saham mengalami tekanan yang luar biasa sejalan dengan terjadinya pandemi COVID-19. Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, transformasi di Danareksa mendapat dukungan dengan hadirnya kepemimpinan baru sehingga potensi bisnis dan layanan perusahaan dapat dikembangkan.

DAFTAR ISI

3 Tema dan Penjelasan

4 Daftar Isi

5 Disclaimer



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020



PENJELASAN DIREKSI

12 Penjelasan Direksi

16 Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2020



STRATEGI KEBERLANJUTAN

20 Tinjauan Usaha

21 Tentang Laporan Keberlanjutan



PROFIL PERUSAHAAN

24 Identitas Perusahaan

25 Sejarah Singkat

26 Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, serta Budaya Perusahaan

30 Skala Usaha

30 Demografi Karyawan

31 Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan

32 Wilayah Operasional

32 Rantai Pasokan

33 Perubahan Signifikan pada Organisasi

33 Keanggotaan pada Asosiasi



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

36 Struktur Tata Kelola

37 Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

40 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

40 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

41 Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan



KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2020

45 **Kinerja Ekonomi:**
Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional

46 **Kinerja Lingkungan:**
Mewujudkan Operasional Perusahaan Ramah Lingkungan

48 **Kinerja Sosial:**
Maju dan Berkembang Bersama



LAIN-LAIN

60 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

60 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

60 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

63 Lembar Umpan Balik



DISCLAIMER

PERINGATAN ATAS PERNYATAAN-PERNYATAAN MENGENAI MASA DEPAN

Laporan ini memuat pernyataan posisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan PT Danareksa (Persero), yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan mengenai masa depan dalam laporan ini tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan.

Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2020

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Aspek Ekonomi [B.1]				
Penjualan/Pendapatan Neto	Juta Rupiah	418.503	394.009	445.944
Laba (Rugi) Bersih	Juta Rupiah	100.135	17.635	(674.304)
Jumlah Aset	Rp Juta	2.625.584	2.455.062	2.976.153
Nilai Aktiva Bersih yang Dikelola ¹	Rp Triliun	41,2	34	30
Produk Ramah Lingkungan	Jenis Produk	-	-	-
Pelibatan Pihak Lokal (Pemasok Berdomisili di Indonesia)	Perusahaan	29 dari 30 (96,67%)	26 dari 27 (96,30%)	9 dari 10 (90%)
Aspek Lingkungan [B.2]				
Penggunaan Kertas	Rim	359	489	478
Penggunaan BBM	Liter	3.615	6.837	8.827
	GigaJoules	123,63	273,34	353,74
Penggunaan Listrik	kWh	107.383	569.271*	2.671.160
	GigaJoules	387	2.049	9.616
Penggunaan Air - PDAM	Meter kubik	N/A	23.918	30.142
Aspek Sosial [B.3]				
Jumlah Total Karyawan	Orang	193	196	389
Tingkat Perputaran Karyawan	Persen	11,31%	28,36%	18,44%
Indeks Keterikatan Karyawan	Persen	89%	98,00%	N/A
Rata-rata jam pelatihan karyawan	Jam	6,14	17,28	19,74
Program Kemitraan	Juta Rupiah	1.145	1.180	1.547
Program Bina Lingkungan	Juta Rupiah	268.021	100	400
Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Juta Rupiah	607.486	745.531	774

Keterangan :

¹ PT Danareksa (Persero) tidak mengelola dana nasabah secara langsung. Oleh karena itu, informasi pengelolaan dana nasabah yang disajikan di sini dilakukan oleh PT Danareksa Investment Management (DIM) sebagai entitas asosiasi dari PT Danareksa (Persero)

*disajikan kembali

N/A: Not Available karena penggunaan air tidak di-charge oleh Building Management PT SIP





Halaman Ini Sengaja Dikosongkan







PENJELASAN DIREKSI

[D.1]



Manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar berlandaskan semangat yang tinggi agar dapat tumbuh secara sehat dan berkesinambungan.

ARISUDONO

Direktur Utama

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Danareksa dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang membanggakan. Tantangan terberat pada tahun pelaporan adalah terjadinya pandemi COVID-19 berkepanjangan yang menyebabkan hampir semua sektor kehidupan terdampak, termasuk sektor ekonomi. Begitu besarnya dampak pandemi, untuk pertama kalinya sejak reformasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia masuk zona resesi dengan pertumbuhan minus 2,07%. Pertumbuhan itu berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02%.

Pencapaian Danareksa pada tahun 2020 menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang diambil, sekaligus membuktikan ketepatan dalam pengelolaan manajemen risiko, termasuk risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga tak bisa dilepaskan dari transformasi yang telah dilakukan Danareksa sehingga bisa hadir menjadi perusahaan dengan kinerja terbaik, efektif dan efisien, serta memiliki daya saing yang kuat di bidangnya.

DANAREKSA DAN DUKUNGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2020 merupakan tahun kedua bagi Danareksa menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Walau tidak termasuk dalam lembaga jasa keuangan yang tercakup dalam POJK No. 51/2017, Danareksa menerapkan keuangan berkelanjutan karena semangatnya sejalan dengan komitmen perusahaan, yaitu menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Dukungan Danareksa terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain, diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk mendukung kegiatan atau program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Dalam laporan ini, berkelanjutan bermakna Danareksa menjalankan usaha dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.





Seiring dengan itu, Perusahaan telah merumuskan strategi keberlanjutan menjalankan bisnis dengan berkomitmen terhadap kehidupan yang berkelanjutan. dengan kepercayaan tersebut, Danareksa berupaya mewujudkan kepeduliannya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dengan memberikan dampak sosial yang positif kepada masyarakat, serta secara bersamaan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

KINERJA BERKELANJUTAN TAHUN 2020

Salah satu implikasi dari penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 adalah Danareksa wajib menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan peraturan tersebut, maka melalui laporan ini, Danareksa menyampaikan kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan dari operasional perusahaan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Pada kinerja ekonomi, Danareksa berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp418,5 miliar, yaitu 97% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp432 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 6% dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp394,01 miliar. Sementara itu, Laba (Rugi) Bersih pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp100,1 miliar, di atas RKAP Perusahaan sebesar Rp744 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 568% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp17,6 miliar.

Untuk kinerja lingkungan, Danareksa secara konsisten telah menerapkan operasional perusahaan yang ramah lingkungan melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*). Upaya nyata yang berhasil dilakukan

pada tahun 2020 adalah penghematan penggunaan bahan bakar minyak dan listrik sehingga otomatis mengurangi kontribusi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Efisiensi penggunaan BBM tercatat sebesar 3.222 liter, sedangkan penghematan listrik sebesar 461.888 kWh.

Sementara itu, pada kinerja sosial, Danareksa berhasil memenuhi hak-hak pemangku kepentingan internal dan eksternal. Untuk karyawan misalnya, Perusahaan mampu mempertahankan operasional usaha dengan mewujudkan kesetaraan/non-diskriminasi, konsisten melakukan pengembangan kompetensi, tidak ada kerja paksa maupun pekerja anak, serta mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Bagi klien/konsumen, Danareksa menghadirkan berbagai inovasi dengan menggandeng berbagai mitra strategis, membuka saluran pengaduan, serta melakukan survei kepuasan untuk mengukur tingkat penerimaan mereka atas produk dan jasa yang dimiliki perusahaan.

Adapun untuk masyarakat, Danareksa secara kontinu menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), yang diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 35 mitra binaan menerima dana Program Kemitraan dengan total sebesar Rp1,15 miliar. Sedangkan penyaluran Program Bina Lingkungan dan CSR terbilang sebesar Rp969 juta, yang dimanfaatkan untuk mendanai tujuh kategori kegiatan, sebagaimana regulasi terbaru dari Kementerian BUMN tahun 2020. Penerapan PKBL dan CSR sekaligus merupakan langkah konkret dan dukungan Danareksa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia.



APRESIASI

Pencapaian Danareksa tahun 2020 merupakan kerja keras dan hasil kerja sama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Danareksa dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan mencatatkan prestasi gemilang. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, klien/konsumen/pelanggan, regulator/pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami berharap kerja sama dan dukungan yang sama dari segenap pemangku kepentingan tetap diberikan kepada Danareksa. Dalam hal ini, kami meyakini, dukungan dan kerja sama tersebut merupakan modal utama agar Perusahaan semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Mei 2021

ARISUDONO
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT DANAREKSA (PERSERO) TAHUN 2020 [\[G.2\]](#)

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT DANAREKSA (PERSERO) TAHUN 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Danarekxa (Persero) Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

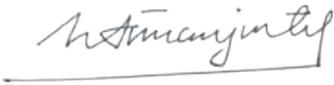
Jakarta, Mei 2021

Dewan Komisaris



ROBERT PAKPAHAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen



BARITA SIMANJUNTAK

Komisaris



SONNY LOHO

Komisaris



MIRZA ADITYASWARA

Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT DANAREKSA (PERSERO) TAHUN 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Danarekxa (Persero) Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

Direksi



ARISUDONO
Direktur Utama



**MUHAMMAD TEGUH
WIRAHADIKUSUMAH**
Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko



R. MUHAMMAD IRWAN
Direktur SDM & Hukum



ANDRY SETIAWAN
Direktur Investasi





STRATEGI KEBERLANJUTAN

[A.1]



TINJAUAN USAHA

Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan berkomitmen terhadap kehidupan yang berkelanjutan. dengan kepercayaan tersebut, Perusahaan berupaya mewujudkan kepeduliannya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dengan memberikan dampak sosial yang positif kepada masyarakat, serta secara bersamaan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Guna mencapai tujuan tersebut, Perusahaan merealisasikan berbagai program yang dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan, baik dalam tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas. Sebagian kegiatan ini terangkum dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Corporate Social Responsibility* (CSR).





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT Danareksa Tahun 2020 merupakan laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini berisi tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif selama periode 1 Januari-31 Desember 2020. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Danareksa dalam kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, walaupun Danareksa tidak termasuk Lembaga Jasa Keuangan yang tercakup di dalam peraturan ini. Penggunaan POJK No. 51/2017 sebagai rujukan merupakan apresiasi Danareksa terhadap keberadaan panduan penyusunan laporan keberlanjutan pertama di Indonesia.

ASPEK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN INI

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Danareksa maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2020. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Danareksa termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Danareksa sebagai entitas induk, beserta entitas anak dan entitas asosiasi. Lingkup data keuangan dalam laporan ini adalah konsolidasi sesuai dengan penyajian pada Laporan Tahunan 2020. Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian meliputi PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, dan PT Danareksa Capital. Adapun data jumlah pegawai bersumber dari PT Danareksa (Persero), PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, dan PT Danareksa Capital. Sementara itu, informasi pengelolaan data nasabah berasal dari entitas asosiasi, yaitu PT Danareksa Investment Management.

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Danareksa menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

PUTU DEWIKA ANGGANINGRUM

Sekretaris Perusahaan
Menara Mandiri II Lantai 7-9
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888
Faksimili: (021) 29555895, 29555898, 29555899
Surel: cs@danareksa.co.id





PROFIL PERUSAHAAN



IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama Perusahaan

PT Danareksa (Persero)

Nama Inisial

Danareksa

Status Badan Hukum

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)



Tanggal Pendirian

28 Desember 1976



Dasar Hukum

Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976



Akta Pendirian

Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir, diubah dengan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.



Modal Dasar

Rp2.800.000.000.000,00

Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rp701.480.000.000,00
per 31 Desember 2020



Kantor Pusat [C.2]

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55
Jakarta 12910, Indonesia



(021) 29555777,
(021) 29555888



cs@danareksa.co.id



www.danareksa.co.id



(021) 25198001



Bidang Usaha

Jasa Keuangan

Kepemilikan

Pemerintah Republik Indonesia 100%



SEJARAH SINGKAT

Keberadaan PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai pada 1912 dengan nama Bursa Efek Batavia. Operasional lembaga ini bertahan saat pecah Perang Dunia I (1914-1918), namun terpaksa harus tutup sebagai dampak Perang Dunia II (1939-1945). Selanjutnya, pada 1952, Bursa Efek Batavia pun kembali dibuka, walau tidak berlangsung lama. Sepinya transaksi membuat lembaga ini mati suri sejak 1958.

Sejarah pasar modal di Indonesia berlanjut dengan berdirinya Bursa Efek Jakarta (BEJ) di Gedung Danareksa, pada 10 Agustus 1977. Pendirian lembaga ini berawal dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional pada 21 Desember 1976. Selanjutnya, pada 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Pada tahun 1992, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan membentuk empat Entitas Anak dengan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Empat Entitas tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, fokus di bidang penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek; PT Danareksa Investment Management, fokus di bidang reksa dana; PT Danareksa Finance, bergerak di bidang pembiayaan, dan PT Danareksa Capital, fokus di bidang investasi dan *private equity*.

Selanjutnya, pada 2019, PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") dialihkan 67% sahamnya kepada Danareksa. Hal ini memperkuat lini usaha Danareksa Group, yang tidak hanya di pasar modal, namun juga industri perbankan dan jasa keuangan lainnya. Dalam perkembangannya, pada 2020, PT Danareksa Sekuritas resmi berganti nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan nama terjadi pasca pembelian 67 persen saham Danareksa Sekuritas oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI).





VISI, MISI, MAKSUD DAN TUJUAN, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN [c.1]



KETERANGAN VISI

Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya. Program-program, rencana kerja yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar domestik dan regional, baik sebagai kesempatan maupun tantangan dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Perusahaan.

KETERANGAN MISI

Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai. Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah. Menonjolkan model usaha (business model) one stop service sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah. Lebih menekankan pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara. Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.



VISI

Menjadi Perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

MISI

- Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
- Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
- Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi Misi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014-2018.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014–2018. Adapun maksud dan tujuan pendirian Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik.
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal.



3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik;
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal.

KETERANGAN

Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan Perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
2. Mempertegas fungsi atau peran Perusahaan sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Danareksa mengadopsi nilai-nilai baru yaitu AKHLAK, yang diperkenalkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada bulan Juli 2020. AKHLAK merupakan transformasi atas nilai iFAST (*Integrity/Integritas, Fairness/Kewajaran, Accountability/Akuntabilitas, Skill/Keahlian, Transparency/Keterbukaan*) yang sebelumnya dianut menjadi pedoman nilai di Danareksa. Transformasi nilai organisasi dilakukan untuk menyelaraskan pedoman organisasi di Danareksa dengan pemegang saham, yakni Kementerian BUMN. Lebih dari itu, Danareksa meyakini bahwa nilai AKHLAK sejalan dengan tujuan organisasi yang akan dicapai ke depan.

AKHLAK merupakan singkatan Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Masing-masing nilai memiliki penjabaran sendiri untuk penerapan kode etik dan kode perilaku bagi seluruh pegawai Danareksa. Nilai baru AKHLAK akan menjadi pedoman yang tidak hanya menjadi sebuah sikap dalam upaya mencapai kesuksesan

jangka panjang bagi bisnis Danareksa, tetapi juga menjadi sebuah budaya yang menyelaraskan sinergi seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh PT Danareksa (Persero) telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (Corporate Values) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020, yang selengkapnya dapat dilihat di bawah ini.

AMANAH

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.

Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.

Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.

Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.



LOYAL

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.

Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.

Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

Membangun Kerjasama yang Sinergis.

Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI ATAU BUDAYA PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi virtual yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Setelah itu, Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email internal helpdesk, website serta media sosial resmi Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan mengikutsertakan pegawai untuk ikut pelatihan nilai AKHLAK serta memastikan materi-materi komunikasi turut mengikutsertakan AKHLAK, misalnya seperti dalam kop surat.





SKALA USAHA [c.3]

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Pegawai	Orang	193	196	389
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp Juta	418.503	394.009	445.944
Laba (Rugi) Bersih	Rp Juta	100.130	17.635	(674.304)
Produk: Nilai Aktiva Bersih yang Dikelola ¹	Rp Triliun	41,2	34	30
Total Kapitalisasi				
Jumlah Kewajiban	Rp Juta	1.860.697	1.697.844	1.756.475
Jumlah Ekuitas	Rp Juta	764.887	757.219	1.219.678
Jumlah Aset	Rp Juta	2.625.584	2.455.062	2.796.153

Keterangan:

¹ PT Danareksa (Persero) tidak mengelola dana nasabah secara langsung. Oleh karena itu, informasi pengelolaan dana nasabah yang disajikan di sini dilakukan oleh PT Danareksa Investment Management (DIM) sebagai entitas asosiasi dari PT Danareksa (Persero).

DEMOGRAFI KEPEGAWAIAN [c.3]

Pada 2020, Perusahaan memiliki 193 pegawai, mengalami penurunan sebesar 2% di banding tahun sebelumnya, dengan total pegawai sebanyak 196 orang. Penurunan jumlah pegawai terjadi karena adanya pegawai yang mengundurkan diri. Hingga akhir periode pelaporan, tidak ada pegawai musiman yang bekerja di Perusahaan. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS DAN GENDER

Status Kepegawaian	2020		2019		2018	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pegawai Tetap	112	72	98	70	204	160
Pegawai Tidak Tetap	5	4	22	6	11	14
Sub Jumlah	117	76	120	76	215	174
Jumlah	193		196		389	

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2020	2019	2018
Diploma/DIII	14	15	64
Sarjana/S1	138	134	248
Pasca Sarjana/S2 dan Doktoral/S3	41	47	77
Jumlah	193	196	389


JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN DAN USIA

Tingkat Jabatan	Usia								
	2020			2019			2018		
	<30	30-45	>45	<30	30-45	>45	<30	30-45	>45
Manajemen Puncak	0	0	0	0	6	16	0	15	24
Manajemen Madya	0	29	20	2	40	18	12	80	73
Pelaksana	44	82	18	43	70	1	78	84	23
Total	193			196			389		

Perusahaan juga mempekerjakan pegawai alih daya yang dikelola oleh PT Reksasentosa Dinamika (PT RSD). Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait dengan pegawai alih daya tersebut. Meskipun demikian, Perusahaan bertanggung jawab pada pemenuhan kewajiban operasional di lokasi pekerjaan bagi seluruh pegawai, sesuai yang diatur dalam kontrak kerja dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN [C.4]

PT Danareksa (Persero) adalah entitas induk dari lima perusahaan penyedia jasa keuangan di bidang pasar modal di Indonesia. Layanan Grup Danareksa meliputi:

1. Riset Ekonomi Makro
2. *Interbank switching*
3. Investasi langsung dalam perusahaan tertutup baik melalui instrumen ekuitas, *mezzanine* maupun hutang
4. Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna
5. Reksa dana, pengelolaan dana pihak ketiga, pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA)
6. Penjamin emisi efek saham, Penjamin emisi efek surat utang, Penasihat Keuangan, Perantara perdagangan efek saham, Perantara perdagangan efek surat utang, Riset saham, dan Riset surat utang

Produk dan layanan Perusahaan melayani nasabah institusi maupun ritel. Nasabah institusi mencakup perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, baik lokal dan asing, sementara nasabah ritel mencakup nasabah perorangan. Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha, produk, dan layanan yang dijalankan oleh Perusahaan beserta entitas anak dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 pada halaman 50-51.





WILAYAH OPERASIONAL

Per 31 Desember 2020, Danareksa hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki anak perusahaan di negara lain. Seluruh kantor pusat Perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Danareksa berada di Jakarta. Untuk melayani nasabah di seluruh Indonesia, Perusahaan dan entitas asosiasinya menyediakan *channel online*. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki sejumlah kantor cabang fisik yang dikenal dengan nama Sentra Investasi Danareksa (SID); baik yang dimiliki oleh PT BRI Danareksa Sekuritas atau kerja sama dengan pihak ketiga lainnya, seperti Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PE non-AB). Melengkapi fasilitas ini, PT Danareksa Investment juga memiliki kantor perwakilan di Surabaya. Sebagai bagian dari keluarga besar PT Bank BRI (Persero) Tbk., PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management juga memasarkan produk dan layanannya melalui cabang-cabang tertentu dari Bank BRI.

RANTAI PASOKAN

Untuk menunjang operasional sehari-hari, Danareksa menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Dalam menjalin kerja sama, Perusahaan semaksimal mungkin untuk menggandeng pemasok lokal, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan ini diambil sejalan dengan komitmen Danareksa untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Indonesia. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan, maka Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional/luar negeri, yaitu pemasok yang secara geografis tinggal di luar

Indonesia. Berdasarkan kriteria ini, selama tahun 2020, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Danareksa adalah sebagai berikut:

TABEL PEMASOK TAHUN 2018-2020

Keterangan	Jumlah Pemasok		
	2020	2019	2018
Lokal/Indonesia	29	26	9
Internasional	1	1	1
Jumlah	30	27	10





PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [c.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan, yaitu bergantinya secara resmi PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan dilakukan sejalan dengan pembelian 67 persen saham PT Danareksa Sekuritas oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI). Penandatanganan perjanjian jual-beli saham bersyarat antara BRI dengan PT Danareksa (Persero) untuk mengakuisisi saham PT Danareksa Sekuritas dan anak usaha di bidang jasa manajemen investasi PT Danareksa Investment Management dilakukan pada 27 September 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp819 miliar. Dari proses akuisisi itu, BRI mengambil alih kepemilikan 67 persen Danareksa Sekuritas dan 35 persen Danareksa Investment Management.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [c.5]

Danareksa bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan dengan bidang usaha yang sama, dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Danareksa selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Asosiasi	Status
Forum Excellence BUMN	Anggota
Forum Hukum BUMN	Anggota
Forum Humas BUMN	Anggota
Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia	Anggota
Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia	Anggota
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia	Anggota
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Anggota
Indonesia Securities Investor Protection Fund	Anggota
Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Anggota
Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota
Ikatan Komite Audit Indonesia	Anggota
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Anggota





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per—01/MBMU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, prinsip-prinsip GCG adalah Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Danareksa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut di semua lini. Perusahaan meyakini bahwa GCG merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja, menciptakan keunggulan dan daya saing perusahaan. Lebih dari itu, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan upaya nyata Danareksa untuk mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sehingga menekan peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pengelolaan perusahaan. Melalui upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. dengan demikian, Struktur Tata Kelola Danareksa terdiri dari tiga Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk mendukung kinerja terbaik, Dewan Komisaris dibantu Organ Pendukung berupa Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Komite Pengelolaan Risiko dan Komite Human Capital & Remunerasi.

Tiga Organ Utama dalam struktur tata kelola Danareksa adalah sebagai berikut:

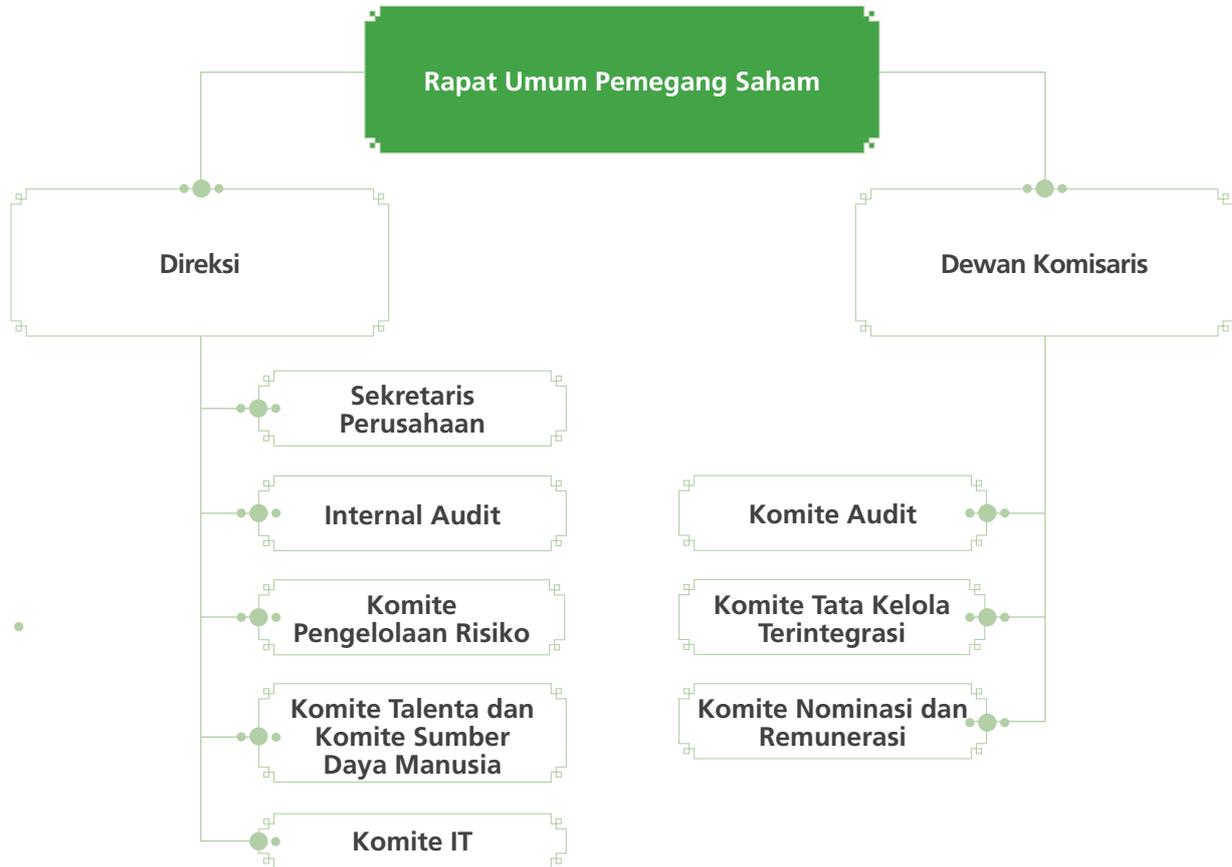
1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

2. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Selanjutnya, sejalan dengan komitmen Danareksa untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, walaupun Perusahaan tidak termasuk Lembaga Jasa Keuangan yang tercakup di dalam POJK tersebut, maka Danareksa telah menetapkan Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan. Penetapan ini terdapat dalam Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017, yang di dalamnya mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. [E.1]



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris, Direksi, dan Divisi Corporate Secretary telah mengikuti pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Barita Simanjuntak Komisaris	Teknik	2020 IIA Indonesia National Conference	Jakarta (Virtual), 2-3 Desember 2020	IIA



DIREKSI

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Arisudono Direktur Utama	Teknik	Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020	Pertamina Training and Consulting
Andry Setiawan Direktur Investasi	Teknik	Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020	Pertamina Training and Consulting
Muhammad Teguh Wirahadikusumah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Teknik	Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020	Pertamina Training and Consulting
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum	Teknik	Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Jakarta (Virtual), 15-18 Desember 2020	Pertamina Training and Consulting

DIVISI CORPORATE SECRETARY SEBAGAI PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Aninditto Abiyoga Governance Relations	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
Asesanti Astuti Corporate Affairs	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
Putu Dewika Angganingrum Kepala Divisi Corporate Secretary	Non Teknis	Strategic Leadership	Jakarta/09 Desember 2019 – 23 Januari 2020	DDI
	Teknis	Pencegahan Korupsi dengan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAS) di BUMN	Jakarta/11 Maret 2020	BUMN Executive Club
	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Riezki Augustin Altaira Sekretaris Direktur	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
Rony Poltak Hamonangan Tambunan Governance Relations	Teknis	Menulis Itu Mudah	Jakarta/09 – 15 Juni 2020	LPPI
	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
Shereena Ruby Saraswati Corporate Branding & Media Relations	Teknis	Menulis Itu Mudah	Jakarta/09 – 15 Juni 2020	LPPI
	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa
	Teknis	Mengelola Reputasi Perusahaan di Tengah Pandemi: Perspektif Kehumasan	Jakarta/01 September 2020	LPPI
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
	Non Teknis	Living in The Grand Why Core Values AKHLAK	Jakarta/08 Oktober 2020	Telkom Indonesia & ACT Consulting
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
Theresa C. Soedibyo Tambing Sekretaris Direktur Utama	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa
Trisuci Septalia Dewi Sekretaris Dewan Komisaris merangkap CSR & PKBL	Teknis	Digital Signature pada Perjanjian Kredit/ Pembiayaan	Jakarta/16 Juli 2020	Iluni FEB UI
	Teknis	Danareksa Upskilling Series: Coaching Clinic Presentation Makeover	Jakarta/25 Agustus 2020	Danareksa
	Non Teknis	Danareksa Upskilling Series: Trust & Understanding Individual Differences	Jakarta/25 September 2020	Danareksa



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per—01/MBMU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, prinsip-prinsip GCG adalah Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Danareksa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut di semua lini. Perusahaan meyakini bahwa GCG merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja, menciptakan keunggulan dan daya saing perusahaan. Lebih dari itu, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan upaya nyata Danareksa untuk mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sehingga menekan peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pengelolaan perusahaan. Melalui upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Danareksa mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi yang terbangun serta kedekatan yang bersifat saling mempengaruhi. dengan batasan seperti itu, Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan adalah individu maupun kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan maupun produk/jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Berdasarkan identifikasi tersebut, pemangku kepentingan Danareksa adalah pemegang saham, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), pegawai, nasabah, dan masyarakat lokal. dengan posisi yang sedemikian penting, dibantu oleh fungsi *Corporate Marketing & Communication*,

Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing.

Bagi Danareksa, pelibatan pemangku kepentingan merupakan sarana untuk menyerap berbagai isu/topik/harapan sehingga Perusahaan bisa menentukan langkah dan kebijakan terbaik guna meningkatkan kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan. Di sisi lain, melalui pelibatan pemangku kepentingan, Danareksa memiliki kesempatan untuk menyampaikan berbagai kebijakan, termasuk jika ada perubahan kebijakan dan publikasi negatif, baik yang berskala nasional maupun lokal. Daftar pemangku kepentingan dan pelibatan mereka selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

TABEL PEMANGKU KEPENTINGAN DAN RESPONS PERUSAHAAN

No.	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pelibatan	Isu/Topik	Respons Perusahaan
1	Pemegang Saham	RUPS	Minimal satu kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Perusahaan b. Pembayaran dividen c. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan d. Pembayaran Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan triwulanan. b. Menyampaikan Laporan Rencana Kerja Perusahaan.





No.	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pelibatan	Isu/Topik	Respons Perusahaan
2	Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	1. Rapat koordinasi 2. Penyampaian laporan	Sesuai Kebutuhan	a. Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang jasa keuangan b. Koordinasi terkait penerbitan obligasi dan surat berharga lain c. Setiap pelaporan yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang berlaku di Otoritas bersangkutan	Beroperasi dengan Kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan.
3	Pegawai	1. Pembentukan Serikat Pegawai 2. Pertemuan dengan manajemen	Sesuai Kebutuhan	a. Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat b. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja c. Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier	a. Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama. b. Melakukan evaluasi <i>provider</i> kesehatan untuk pemilihan ulang.
4	Nasabah	1. Pertemuan Penyampaian laporan 2. Survei Kepuasan Pelanggan	Minimal satu tahun sekali dalam acara 'kebersamaan' atau sesuai kebutuhan	a. Informasi kinerja obligasi dan surat berharga b. Pembayaran imbal investasi c. Pelayanan kepada nasabah	Layanan nasabah berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan.
5	Masyarakat Lokal	Program TJSL & PKBL	Setiap tiga bulan sekali pertemuan dengan pemerintah daerah dan masyarakat	a. Bantuan sosial kemasyarakatan b. Bantuan pemberdayaan c. Bantuan pinjaman	Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah di antaranya: a. Pemberian bantuan MCK untuk meningkatkan sanitasi masyarakat, serta program bina lingkungan lainnya. b. Memberikan pinjaman Program Kemitraan kepada mitra binaan.

PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Tahun 2020 merupakan tahun kedua bagi Danareksa menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bisa diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk membiayai berbagai program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Antara lain, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan.

Sesuai dengan panduan tersebut, selama tahun 2020, Danareksa telah menyelenggarakan TJSL yang diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), serta *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam melaksanakan program-program tersebut selama tahun 2020, Perseroan tidak menemukan permasalahan yang signifikan.





KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2020



Danareksa berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini tengah diwujudkan oleh pemerintah Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan Perusahaan dengan memastikan bahwa seluruh operasional yang dijalankan berdampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, TPB bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif, dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Langkah nyata yang dilakukan Danareksa untuk mendukung TPB adalah secara terus-menerus membangun budaya keberlanjutan di internal dengan memberikan pelatihan bagi karyawan. Sedangkan untuk eksternal Danareksa terus memberikan informasi terkait aktivitas atau kegiatan Perusahaan melalui website maupun media sosial resmi perusahaan. [F.1]

Selain membangun budaya keberlanjutan, sesuai dengan *spirit* POJK No.51/2017, Danareksa juga mengadopsi dan menerapkan delapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usaha, yaitu:

1. prinsip investasi bertanggung jawab;
2. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
4. prinsip tata kelola;
5. prinsip komunikasi yang informatif;
6. prinsip inklusif;
7. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Bagi Danareksa, kedelapan prinsip tersebut merupakan fondasi untuk mewujudkan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain, mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam. Berbagai tujuan tersebut berhasil diraih Perusahaan melalui upaya terus-menerus dan mengedepankan keselarasan kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.





KINERJA EKONOMI

MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi perekonomian Indonesia. Pandemi virus COVID-19 telah menyebabkan banyak sektor perekonomian mengalami penurunan. Bahkan, pada kuartal III tahun 2020, perekonomian Indonesia resmi masuk ke dalam resesi. Hal itu ditandai dengan laju perekonomian pada kuartal III yang tercatat kembali minus, yakni 3,49 persen, setelah sebelumnya sempat terperosok hingga minus 5,32 persen pada kuartal II. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kontraksi perekonomian memicu resesi karena permintaan maupun penawaran barang dan jasa masih mengalami penurunan. Selanjutnya, sesuai data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara *year on year*. Kontraksi dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19. Kondisi perekonomian tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2019, saat perekonomian Indonesia masih tumbuh 5,02 persen.

Untuk menghadapi kondisi perekonomian tahun 2020 yang penuh tantangan tersebut, Danareksa telah merumuskan berbagai kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan sinergi dan jaringan Perusahaan dengan Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui jasa komprehensif yang ditawarkan perusahaan, termasuk kajian keuangan yang dilakukan oleh divisi Portfolio Management & Advisory;
2. Mendorong peran Danareksa Research Institute (DRI) dalam memberikan jasa riset ekonomi yang terpercaya untuk Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta;
3. Mengoptimalkan kolaborasi antar Grup Danareksa untuk memperkuat serta memperluas layanan, sehingga dapat membantu nasabah dan klien mendapatkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sementara itu, sebagai Entitas Induk, selain kegiatan yang dilakukan oleh Portfolio Management and Advisory (PMA), Perusahaan tidak menjalankan usaha yang

langsung berhubungan dengan nasabah. Kegiatan bisnis dilakukan oleh masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Perusahaan, melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Danareksa.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang diterapkan di tahun 2020, Perusahaan memfokuskan kegiatan pemasaran seperti melalui Danareksa Research Institute (DRI) dengan riset-riset ekonominya yang dipublikasikan secara terintegrasi pada media digital dan non-digital guna menunjukkan keunggulan Danareksa kepada nasabah serta masyarakat luas.

Danareksa telah mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis tersebut, dan membukukan target dan pencapaian sebagai berikut: [\[F.2\]](#)

- **Pendapatan Usaha**
Per 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp418,5 miliar yaitu 97% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp432 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 6% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp394,01 miliar. Kinerja Pendapatan Usaha tersebut terutama dipengaruhi oleh pendapatan jasa *switching* dan *managed service*.
- **Total Aset**
Hingga akhir tahun 2020, Total Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2,6 triliun yaitu 91% dari RKAP Perusahaan sebesar Rp2,8 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 7% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2,4 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada properti investasi dan aset lain-lain.
- **Laba (Rugi) Bersih**
Per 31 Desember 2020, Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp100,1 miliar atau pencapaian di atas dari RKAP Perusahaan sebesar Rp744 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 568% di banding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp17,6 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan usaha dan turunnya total beban.



KINERJA LINGKUNGAN

MEWUJUDKAN OPERASIONAL PERUSAHAAN RAMAH LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi. Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, tetapi mengabaikan aspek lingkungan. dengan pendekatan tersebut, perekonomian tumbuh, tetapi daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu diperkuat dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan.

Untuk mencegah kerusakan lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi, antara lain, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009). Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Danareksa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Langkah nyata yang dilakukan Danareksa adalah mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, sebagaimana uraian berikut:

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Danareksa mengalokasikan sejumlah dana yang masuk dalam pos biaya lingkungan. Dana tersebut antara lain digunakan untuk membiayai program bina lingkungan yang berkaitan dengan

lingkungan hidup. Besarnya biaya lingkungan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Namun demikian, pada tahun 2020, Danareksa tidak menyelenggarakan kegiatan bina lingkungan yang terkait lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa menyampaikan besarnya biaya lingkungan dalam laporan ini.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Danareksa menggunakan kertas sebagai salah satu material utama. Kertas dipakai untuk berbagai kepentingan administrasi, seperti surat-menyurat, dokumen, surat perjanjian, dan lain-lain. Perusahaan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan bubur kayu sebagai bahan baku yang diperoleh dari penebangan pohon. Sebab itu, sejalan dengan komitmen menjaga kelestarian lingkungan, Danareksa terus melakukan berbagai upaya untuk menghemat kertas. Antara lain, menggunakan printer yang sekaligus mengubah dokumen ke format PDF. Cara ini akan memperbanyak dokumen secara elektronik. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi memo dan formulir perjalanan dinas elektronik, penyebaran informasi melalui email Perusahaan, dan pemakaian kertas di kedua sisi.

Apabila penggunaan kertas tak bisa dihindari dengan alasan tertentu, maka pengecekan naskah/dokumen akan dilakukan secara cermat sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang karena salah tulis. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih kosong untuk mencetak draft naskah/dokumen.

Di sisi lain, penggunaan kertas akan menghasilkan limbah yang bersumber dari dokumen/naskah/surat-surat lama yang sudah tidak terpakai. Untuk mengelola limbah kertas, Danareksa bekerja sama dengan pihak ketiga, termasuk untuk mendaur ulang limbah tersebut. Pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak menggunakan kertas daur ulang dari hasil pengolahan limbah kertas tersebut.



TABEL PENGGUNAAN KERTAS

Tahun	Jumlah Pemakaian Kertas (Rim)	Jumlah Limbah Kertas (Kilogram)
2020	359	2.154
2019	489	2.934
2018	478	2.868
2017	732	4.392

*konversi menggunakan kertas HVS 80 gram, 1 rim setara dengan 6 kg (<https://gajahprinting.com/perhitungan-berat-kertas/>)

PENGELOLAAN ENERGI

Energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan kebutuhan penting bagi operasional perkantoran Danareksi. Listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) digunakan untuk penerangan, sumber energi piranti elektronik, dan sebagainya. Sedangkan BBM yang diperoleh dari pihak ketiga digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional (motor maupun mobil), dan genset sebagai sumber energi cadangan apabila ada gangguan pasokan listrik.

Listrik yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai pembangkit, dan BBM termasuk energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas. Untuk itu, Danareksa berkomitmen untuk menghemat penggunaan kedua jenis energi tersebut. Penghematan energi listrik dan BBM sekaligus merupakan sumbangsih Perusahaan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dan cakupan 2 (tidak langsung). Penurunan emisi gas rumah kaca merupakan komitmen Indonesia dan warga dunia karena keberadaannya yang terus

meningkat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim.

Penghematan BBM dilakukan dengan mengurangi perjalanan dinas atau rapat-rapat tatap muka dan menggantikannya dengan telekonferensi atau medium komunikasi jarak jauh lainnya, termasuk berbagai aplikasi di gadget terkini. Penyelenggaraan rapat secara *online* menemukan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19, yang diikuti dengan keluarnya sejumlah kebijakan pemerintah, antara lain berupa pembatasan sosial. Sementara itu, selain sosialisasi secara lisan dan tulisan, penghematan listrik dipraktikkan dengan berbagai cara, di antaranya: [F.7]

1. Penggunaan pendingin ruangan yang terpisah atau *air conditioner split (AC split)* pada area yang sering digunakan, untuk menghindari aktivasi AC di seluruh lantai yang tidak digunakan.
2. Mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela.
3. Pegawai dianjurkan untuk tidak bekerja di atas waktu yang telah ditentukan untuk mengurangi penggunaan listrik.
4. Menggunakan lampu hemat energi LED.

Walau Danareksa sudah melakukan berbagai upaya untuk efisiensi penggunaan energi listrik, namun Perusahaan belum bisa menyampaikan intensitas konsumsi energi (IKE). Sebab, pada tahun pelaporan, Perusahaan belum melakukan audit energi. Adapun penggunaan energi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: [F.6]

TABEL PENGGUNAAN ENERGI TAHUN 2020 [F.6]

Uraian	Satuan	2020	2019	2018	2017
Penggunaan BBM	Liter	3.615	6.837	8.827	9.859
	GigaJoules	145	273	354	396
Penggunaan Listrik	kWh	107.383	569.271*	2.671.160	2.581.440
	GigaJoules	387	2.049	9.616	9.293

*disajikan kembali

PENGELOLAAN AIR [F.8]

Selain energi, air merupakan kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari Danareksa. Air yang dipasok dari PDAM digunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan manajemen, seperti MCK, wudu, dapur, dan lain-lain. Perusahaan menyadari bahwa pasokan air bersih semakin terbatas, termasuk akibat

meningkatnya pencemaran sungai karena air limbah domestik maupun limbah beracun dari industri. Sebab itu, Danareksa berkomitmen untuk melakukan penghematan penggunaan air, sebagaimana telah diatur dalam berbagai regulasi. Antara lain, Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia



No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 12/PRT/M/2013 Tahun 2013 Tentang Penghematan Penggunaan Air yang berasal dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Selain mengeluarkan himbauan penghematan, langkah nyata yang dilakukan antara lain mengecek instalasi air secara berkala, dan melakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran sehingga meminimalkan volume air yang hilang. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Danareksa tidak dapat menyampaikan volume penggunaan air karena tidak di-charge oleh *Building Management* PT SIP.

KINERJA SOSIAL

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA

Keberhasilan Danareksa melalui tahun 2020 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, regulator, penerima manfaat program CSR/PKBL, masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. Sebab itu, Danareksa memberikan perhatian yang sama kepada semua pemangku kepentingan, sebagaimana uraian berikut:

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN [F.17]

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Danareksa. Keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlangsungan Perusahaan. Semakin besar jumlah konsumen, apalagi dengan hadirnya konsumen yang loyal, maka keberlangsungan usaha Danareksa akan lebih terjamin. Hal sebaliknya akan terjadi jika jumlah konsumen terus menyusut karena hilangnya kepercayaan mereka kepada Perusahaan. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, maka Danareksa berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga mereka mendapatkan kepuasan.

Dalam memberikan layanan, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama maupun ras. Selaras dengan itu, Danareksa juga menyediakan saluran pengaduan kepada konsumen dan berkomitmen untuk segera menyelesaikan pengaduan yang masuk. Komitmen layanan dan penyelesaian pengaduan tersebut merupakan implementasi kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan

Upaya lain untuk mewujudkan kepuasan pelanggan adalah Danareksa melengkapi produk dan layanan dengan fasilitas purnajual yang berkualitas. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui media yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Media ini di antaranya situs web, *call center*, media sosial, ataupun tatap muka dengan datang langsung ke lokasi Perusahaan terdekat.



PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN NASABAH

Danareksa terus bertumbuh dan kian kokoh berdiri sebagai salah satu perusahaan jasa keuangan terbaik dan terpercaya. Prestasi itu diraih setelah Perusahaan berhasil mengatasi berbagai tantangan selama 44 tahun kehadirannya di Indonesia. Di antara tantangan kekinian yang berhasil dijawab adalah keberhasilan Danareksa melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan produk dan jasa keuangan. Pengembangan dilakukan dengan beradaptasi secara digital untuk memperluas akses keuangan masyarakat dan mendukung pembangunan perekonomian nasional. [F.26]

Selama tahun 2020, melalui anak-anak perusahaan, Danareksa melakukan berbagai pengembangan produk dan layanan dengan menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan lain. Untuk memperluas pelayanan, PT Danareksa Sekuritas—sebelum berganti nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas per 9 Oktober 2020, berkolaborasi dengan PT Pegadaian (Persero) dalam menghadirkan produk Gadai Efek. Tujuan utama layanan ini adalah mempermudah nasabah memperoleh pinjaman dengan jangka waktu hingga 90 hari dengan jaminan berbentuk saham bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Danareksa Sekuritas optimistis, keberadaan layanan Gadai Efek dapat menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang dapat dilihat calon nasabah. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat meningkatkan *fee based income* serta memperluas dan menghadirkan layanan lainnya untuk para nasabah dan calon nasabah.

Sementara itu, PT Danareksa Investment Management (DIM) mencatatkan produk Reksa Dana ETF terbaru, yaitu Danareksa ETF MSCI Indonesia ESG Screened, dengan menggandeng Deutsche Bank sebagai Bank Kustodian dan Mandiri Sekuritas sebagai *Dealer* Partisipan. Melalui kerja sama ini, Perusahaan bisa berpartisipasi dalam mengembangkan industri pengelolaan reksa dana melalui produk-produk berbasis *Environmental, Social and Governance* atau yang lebih dikenal dengan ESG. Produk Danareksa ETF MSCI Indonesia ESG Screened yang diperdagangkan dengan kode *ticker* XDSG tersebut merupakan produk investasi yang mengacu kepada indeks MSCI

Indonesia ESG Screened. Adapun proses *screening* ESG Screened dilakukan dengan mempertahankan profil kapitalisasi pasar MSCI Indonesia.

Pada kesempatan berbeda, PT BRI Danareksa Sekuritas menggandeng PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk memperkuat layanan dan meningkatkan pemasaran produk pasar modal seiring dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Kerja sama tersebut dituangkan melalui penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) antara PT BRI Danareksa Sekuritas dengan BRI mengenai kegiatan literasi, konsultasi, dan pemasaran produk pasar modal. Melalui kerja sama ini, kedua perusahaan akan bersinergi dalam memberikan informasi dan layanan produk investasi di pasar modal melalui kegiatan literasi dan jasa konsultasi keuangan kepada nasabah maupun pekerja BRI.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, dalam menjalankan usaha, setiap anak perusahaan Grup Danareksa memastikan produk dan layanan yang dipasarkan telah sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku. Setiap produk dan jasa keuangan yang beredar di Indonesia berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), demikian pula dengan produk dan layanan dari Grup Danareksa.

Tak sekadar legal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, produk dan layanan Grup Danareksa juga telah dievaluasi dan diuji secara ketat oleh divisi terkait di masing-masing entitas anak dan entitas asosiasi. Evaluasi dan uji yang dilaksanakan meliputi perencanaan produk, kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, tinjauan risiko, hingga dampak dan dukungannya terhadap pemangku kepentingan. Kajian tersebut juga dilakukan terhadap produk dan jasa yang masih dalam tahap perencanaan. Hingga saat ini, tidak ada produk dan layanan keuangan yang terhenti sebelum masa berlakunya ataupun ditarik kembali. [F.27, F.29]

Melalui produk dan jasa yang dipasarkan Grup Danareksa, setiap individu dan institusi bisa mendapatkan solusi atas kebutuhan keuangan, baik



untuk investasi, maupun pendanaan proyek, serta konsultasi pengelolaan keuangan lainnya. Namun di sisi lain, adanya pembayaran rutin yang dibebankan pada nasabah dapat memberatkan nasabah tersebut. dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Perusahaan melibatkan nasabah pada program-program peningkatan kualitas produk dan layanan yang bermanfaat bagi nasabah. [F.28]

Untuk mengetahui respons nasabah terhadap produk dan jasa yang diberikan, Danareksa setiap tahun melakukan survei kepuasan nasabah

(*Customer Satisfaction Survey/CSS*). Pelaksanaan survei sekaligus merupakan upaya melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan untuk Perusahaan. Survei kepuasan nasabah terakhir dilakukan pada tahun 2019, yang dilakukan terhadap PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Survei hanya dilakukan terhadap dua perusahaan sejalan dengan adanya reorganisasi di Danareksa. Merujuk hasil survei tersebut, PT Danareksa Finance mendapatkan nilai 89,74 dan PT Danareksa Capital mendapatkan nilai 88,10. [F.30]

Layanan Nasabah

1 Informasi Terpusat
021-500688



2 Layanan Pendidikan Nasabah dilakukan melalui SID bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI)



3 Edukasi Pasar Modal



4 Edukasi dalam kelompok kecil bekerja sama dengan BEI dan kelas-kelas lebih kecil yang diselenggarakan oleh masing-masing SID



5 Kunjungan akademik dari sekolah dan perguruan tinggi ke Gedung Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal



6 Kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten



7 Survei Kepuasan Nasabah





KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [F.18]

Danareksa menghargai dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari jenis kelamin, golongan, agama, suku dan ras. Sejalan dengan itu, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Komitmen ini merupakan salah satu dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 2, yaitu Kesetaraan Gender. Dukungan pada kesetaraan gender diwujudkan melalui pengembangan *Human Capital System* untuk memastikan penerapan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis. Hingga akhir Desember 2020, terdapat 20 wanita yang menduduki posisi manajemen puncak dan manajemen madya di Grup Danareksa.

Pengakuan terhadap persamaan hak pegawai juga diwujudkan Perusahaan dengan terbentuknya serikat pegawai bernama "Danareksa Club." Keberadaan serikat pekerja tersebut didukung oleh manajemen, serta diatur dan dijamin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh perwakilan serikat pegawai dan perwakilan Perusahaan.

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]

Dalam mengelola pegawai, Danareksa tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, ketentuan tentang usia pekerja di

Danareksa selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20]

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di Danareksa senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perusahaan memastikan bahwa upah kepada karyawan tetap di tingkat terendah sudah melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di setiap lokasi tempat Perusahaan beroperasi. Dalam memberikan upah/remunerasi kepada pegawai, termasuk di tingkat terendah, Danareksa tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2020, upah karyawan terendah Danareksa dibandingkan Upah Minimum Regional rata-rata adalah 1,41:1.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu syarat untuk terwujudnya ketenangan kerja bagi segenap pegawai Danareksa.



Dalam mewujudkan lingkungan kerja seperti itu, Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.

Adapun langkah nyata yang diambil Danareksa, antara lain, menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja. Fasilitas ini meliputi alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran, ruang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang laktasi, serta akses keamanan 24 jam. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Danareksa juga melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama, dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama tahun 2020.

Tak sekadar mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, dengan memperhatikan demografi pegawai yang lebih didominasi milenial, Danareksa menerapkan *work-life balance* yang diimplementasikan melalui jam kerja yang fleksibel, dan adanya *breakout room*, serta *grooming room*. Untuk mendorong inovasi dan talenta pegawai, Perusahaan menyediakan wadah kegiatan berupa pengembangan kepemimpinan, dan rencana pengembangan individu untuk meningkatkan diri sesuai kebutuhan dan kompetensinya.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Pegawai merupakan garda terdepan dalam pelayanan di Danareksa. Sebab itu, keberadaan pegawai dengan kapasitas dan kompetensi terbaik merupakan kebutuhan yang tak bisa ditawar. Lebih dari itu, pegawai dengan kualifikasi seperti itu sekaligus akan mendukung keunggulan kompetitif bagi Danareksa dalam bersaing dengan industri sejenis. Untuk menghadirkan profesionalisme dan kualitas pegawai yang mumpuni, Perusahaan menyediakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai melalui kelas tatap muka dan pembelajaran daring secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pengembangan *soft skills* pegawai, dengan menyediakan topik kepemimpinan, pengembangan kepribadian, pemasaran, dan komunikasi.

Selama tahun pelaporan, Danareksa telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi pegawai sebanyak 60 pelatihan, yang diikuti oleh 53 pegawai. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 23,6 jam, turun dibandingkan tahun 2019, dengan rata-rata pelatihan 17,28 jam. Selain kepada pegawai yang masih aktif, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan bantuan peralihan bagi pegawai yang memasuki pensiun. Pelatihan dilakukan pada 1-2 Agustus 2020 yang diikuti oleh 1 (satu) pegawai. Untuk menyelenggarakan berbagai pelatihan tersebut, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp133,2 juta, turun dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp783,2 juta. Walaupun penggunaan anggaran lebih kecil 80% namun intensitas pelatihan dapat meningkat sekitar 60% lebih tinggi dari tahun 2019.



RATA-RATA JAM PELATIHAN TAHUN 2018-2020

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan			Jam Pelatihan			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Keseluruhan	53	50	85	1.251,3	3.317	5.763	23,6	66,3	67,8
Berdasarkan Gender									
Laki-laki	26	27	50	683,3	1.791,2	3.390	11,6	32,5	39,9
Perempuan	27	23	35	568	1.525,8	2.373	12	33,8	27,9
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan									
Manajemen Puncak	0	7	14	0	464,4	949,2	0	9,3	11,2
Manajemen Madya	9	24	42	199	1.592,2	2.847,6	4	31,8	33,5
Pelaksana	44	19	29	1.052,3	1.260,4	1.966,2	19,6	25,2	23,1

KEGIATAN TJSL

MEMBANGUN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT [F.25]

Danareksa menyadari bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Sebagai bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perusahaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. TJSL di Perusahaan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) SERTA CSR [F.3]

Danareksa menyelenggarakan PKBL dengan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara

No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun perencanaan pelaksanaan PKBL mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020.

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman agar menjadi tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Adapun sektor kegiatan usaha yang menjadi sasaran program ini meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan dan lainnya. Program Kemitraan merupakan program yang mendorong masyarakat pelaku usaha mikro atau Mitra Binaan untuk dapat tumbuh melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Pelaksanaan program kemitraan ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat pelaku usaha mikro untuk dapat memperbesar skala bisnisnya, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalannya.

Sedangkan Program Bina Lingkungan dan CSR adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan dan CSR ini meliputi pemberian bantuan



untuk bencana alam, pendidikan & pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana pendidikan serta kegiatan sosial masyarakat untuk pengentasan kemiskinan. Selama tahun 2020, salah satu fokus program ini turut membantu pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi. Selain itu, perusahaan juga melakukan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sosial masyarakat lainnya seperti pemberian pelatihan maupun bantuan sarana pendidikan.

Pelaksanaan PKBL menjadi tanggung jawab Unit Pelaksana PKBL di bawah Divisi *Corporate Secretary*, yang berada di Perusahaan dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Melalui

PKBL, Danareksa mendukung pemberdayaan dan pengembangan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan mendukung pelestarian lingkungan. Lebih dari itu, penerapan PKBL dan CSR sekaligus merupakan dukungan Danareksa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2018-2020

Tahun	Jumlah Mitra Binaan	Akumulasi Jumlah Mitra Binaan	Realisasi Dana Tersalurkan (Ribu Rupiah)
2020	35	1.551	1.145.000
2019	43	1.516	1.304.500*
2018	32	1.473	1.547.500*

*tahun 2018 dan 2019 total dana kemitraan termasuk biaya pelatihan Mitra Binaan

Sektor Usaha	Realisasi 2020		Realisasi 2019		Kenaikan/Penurunan	
	Mitra Binaan (MB)	Jumlah Penyaluran (Rp)	Mitra Binaan (MB)	Jumlah Penyaluran (Rp)	Mitra Binaan (%)	Jumlah Penyaluran (%)
Sektor Industri	22	735.000.000	29	555.000.000	-31,82	24,49
Sektor Perdagangan	5	165.000.000	1	35.000.000	80,00	78,79
Sektor Pertanian	3	115.000.000	-	-	100,00	100,00
Sektor Peternakan	2	85.000.000	12	570.000.000	-500,00	-570,59
Sektor Perkebunan	-	-	-	-	0,00	0,00
Sektor Perikanan	-	-	-	-	0,00	0,00
Sektor Jasa	3	45.000.000	1	20.000.000	66,67	55,56
Lainnya	-	-	-	-	0,00	0,00
Jumlah	35	1.145.000.000	43	1.180.000.000	-285,15	-311,76





PROGRAM BINA LINGKUNGAN DAN CSR

Tahun	Realisasi Dana Tersalurkan (Ribu Rupiah)
2020	969.282*
2019	845.530
2018	995.728

*tahun 2020 termasuk biaya pelatihan Mitra Binaan

TABEL PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN DAN CSR BERDASARKAN BIDANG BANTUAN 2019-2020

No.	Katagori Kegiatan	2020	2019	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
		(Rp)	(Rp)	
1	Bantuan korban bencana alam dan non alam (wabah/pandemi)	545.655.555	25.000.000	 <p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia</p>  <p>Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan</p>  <p>Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun</p>  <p>Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua</p>



No.	Kategori Kegiatan	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
2	Bantuan pendidikan dan pelatihan	255.366.336	-	 <p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua</p>
				 <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan</p>
				 <p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua</p>
3	Bantuan peningkatan kesehatan	124.874.000	100.000.000	 <p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia</p>
4	Bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum dan sarana ibadah	-	21.000.000	 <p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi</p>
5	Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan	43.386.364	699.530.636	 <p>Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun</p>
Total Nilai Penyaluran		969.282.255	845.530.636	



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Danareksa menjalankan usaha untuk mewujudkan visi dan misi yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN. dengan berpatokan pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Perusahaan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Danareksa. Selain membuka lapangan kerja, Danareksa juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui PKBL yang berpotensi besar dalam pemberdayaan masyarakat. Selain itu, operasional Danareksa sebagai lembaga jasa keuangan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif secara langsung bagi masyarakat.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Dalam menjalankan operasional usaha, Danareksa membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut dengan segera. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor atau memanfaatkan saluran berikut:

PT Danareksa (Persero)

Gedung Menara Mandiri II Lantai 7-9

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55

Jakarta 12910, Indonesia

Telepon : (021) 29555777, (021) 29555888

Faksimili : (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899

Surel : cs@danareksa.co.id

Situs Web : www.danareksa.co.id

dengan adanya saluran pengaduan tersebut, selama tahun 2020, Danareksa tidak menerima pengaduan dari masyarakat.







LAIN-LAIN

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Danareksa menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN 2019 [G.4]

Danareksa tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan walaupun sudah disediakan Lembar Umpan Balik dalam Laporan Keberlanjutan 2019. dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [G.5]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	19
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	8
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	26
C.2	Alamat Perusahaan	24
C.3	Skala Perusahaan	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	33
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	11



No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	36
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	37
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	40
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	40
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	41
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	44
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	45
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	53
Kinerja Lingkungan		
Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	46
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	46
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	47
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	47
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	47
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	N/R
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/R

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/R
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	48
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	51
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	51
F.20	Upah Minimum Regional	51
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	51
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	52
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	57
F.24	Pengaduan Masyarakat	57
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	53
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	49
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	49
F.28	Dampak Produk/Jasa	50
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	49
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	50
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	60
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	16
G.3	Lembar Umpan Balik	63
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	60
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	60

LEMBAR UMPAN BALIK [G.3]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) 2020. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Danareksa (Persero):
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Danareksa (Persero):
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu

- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
 Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
 Sudah bagus Belum bagus Tidak tahu

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

 Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

 Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

Identitas Pengirim:

Nama :
 Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- Pemegang Saham
- Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- Pegawai
- Nasabah
- Masyarakat Lokal
- Lain-lain, sebutkan.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Kantor Pusat

PT Danareksa (Persero)
 Gedung Menara Mandiri II Lantai 7-9
 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55
 Jakarta 12910, Indonesia
 Telepon : (021) 29555777, (021) 29555888
 Faksimili : (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899
 Surel : cs@danareksa.co.id
 Situs Web : www.danareksa.co.id



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

2020

Laporan
Keberlanjutan



PT DANAREKSA (PERSERO)

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55
Jakarta 12190, Indonesia

 (021) 29555777, (021) 29555888
 (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899
 cs@danareksa.co.id
 www.danareksa.co.id



<https://www.danareksa.co.id/>